UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Representasi Politik Dalam Manga : Analisis Diskursus Kritis Visual terhadap Konflik Identitas dalam Manga Attack on Titan Volume 21-34
Yazid Naufal Aqil, Prof. Dr. Amalinda Savirani, S.I.P., M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN **2**
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI **3**
ABSTRAK **7**
BAB I : PENDAHULUAN 9
1.1. Latar Belakang 9
1.2. Tinjauan Pustaka 13
1.3. Rumusan Masalah 15
1.4. Tujuan Penelitian 15
1.5. Kerangka Teori 16
1.5.1. Teori Dimensi Kekuasaan Steven Lukes 16
1.5.2. Teori Identitas Stuart Hall 17
1.6. Metodologi Penelitian 18
1.6.1. Jenis Penelitian 18
1.6.2. Objek Penelitian 19
1.6.3. Metode Penelitian 19
1.6.4. Teknik Analisa Data 20
1.7. Sistematika Penulisan 21
BAB II: KONTEKS DAN PERKEMBANGAN NARASI DALAM ATTACK ON TITAN 23
2.1. Pengantar 23
2.2. Perkembangan dan Pergeseran Kekuasaan dalam Cerita *Attack on Titan* 23
2.3.1. Teror Fisik dan Institusionalisasi Ketidaktahuan 24
2.3.2. Pengendalian Pengetahuan dan Manipulasi Institusional 26
2.3.3. Konstruksi Memori, Identitas, dan Kesadaran Diri 28
2.3. Sistem Dominasi, Diskursus Ancaman, dan Paradoks Perlawan sebagai Tema di Akhir Narasi *Attack on Titan* 29
2.4.1. Sistem Dominasi Spasial dan Penandaan Identitas 30
2.4.2. Stigmatisasi Kolektif Terhadap Eldian 30
2.4.3. Paradoks Perlawanan dan Reproduksi Dominasi 31
2.4. Penutup 31
BAB III : KONSTRUKSI IDENTITAS SOSIAL POLITIK DALAM *ATTACK ON TITAN* 33
3.1. Pengantar 33
3.2. Konstruksi Identitas Sosial dalam Struktur Naratif dan Visual 34
3.3. Praktik Penandaan Visual dan Diferensiasi Identitas Kolektif 40
3.4. Polarisasi Identitas dalam Representasi Konflik 43
3.5. Penutup 49

Representasi Politik Dalam Manga : Analisis Diskursus Kritis Visual terhadap Konflik Identitas dalam Manga Attack on Titan Volume 21-34
Yazid Naufal Aqil, Prof. Dr. Amalinda Savirani, S.I.P., M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

BAB IV : VISUALISASI KEKUASAAN, PENINDASAN, DAN RESISTENSI POLITIK DALAM *ATTACK ON TITAN* 51
4.1. Pengantar 51
4.2. Visibilitas Sosial dan Produksi Diskursus Kekuasaan dalam Representasi Visual 52
4.3. Representasi Aparatus Negara dan Institusionalisasi Dominasi Identitas 58
4.4. Produksi Diskursus Ancaman melalui Representasi Tubuh Titan 65
4.5. Penutup 71
BAB V : PENUTUP 73
5.1. Kesimpulan 73
5.2. Implikasi Penelitian 77
REFERENSI 79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Panel pertama di dalam manga yang menunjukkan kehidupan para Eldian di luar Pulau Paradis. 35
Gambar 2. Gambar yang menunjukkan nyata dari pemerintah Marley yang melakukan internalisasi opresi dan menanamkan ideologi yang kuat terhadap warga Eldian itu sendiri 37
Gambar 3. Gabi Braun yang tidak menolak pemberian kategori atau label dari Marley 37
Gambar 4. Kenyataan pahit keluarga Grice yang terpaksa mengabdi kepada Marley karena salah satu anggotanya merupakan bagian dari Kelompok Pemberontak 39
Gambar 5. Armband yang dikenakan oleh Eldian 41
Gambar 6. Relasi kuasa antara superior Marley dan subordinat Eldian ditunjukkan dengan jelas dari pengambilan sudut pandang dan dialog antarkarakter 42
Gambar 7. Panel polisi Marley yang digambarkan dengan sudut pandang tinggi dan mencekam 42
Gambar 8. Willy Tybur menyampaikan versi sejarahnya Eldian-Marley kepada khalayak global. 44
Gambar 9. Willy Tybur, sebagai perwakilan dari pemerintahan Marley, menyatakan perang terhadap Eldian di Pulau Paradis 44
Gambar 10. Isayama menggambarkan Titan sebagai makhluk humanoid raksasa dan merepresentasikan kategori ancaman yang tertanam dalam analisis diskursif. 47
Gambar 11. Internalisasi kategori yang sudah tertanam dengan sangat kuat di dalam diri Gabi. Bahkan ketika armband dilepas, ia langsung marah karena hal tersebut yang membedakan dia dengan Eldian Paradis 47
Gambar 12. Zeke memberitahu Eren tentang rencana eutanasia Eldian sebagai solusi akhir dari konflik Eldian-Marley. 49
Gambar 13. Grisha Yeager dan rekan-rekan pemberontak lain mendiskusikan sejarah Eldian versi mereka dan rencana untuk menumbangkan pemerintahan Marley 54

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Representasi Politik Dalam Manga : Analisis Diskursus Kritis Visual terhadap Konflik Identitas dalam Manga Attack on Titan Volume 21-34
Yazid Naufal Aqil, Prof. Dr. Amalinda Savirani, S.I.P., M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Gambar 14. Grisha Yeager saat pertama kali bergabung dengan kelompok pemberontak Eldian sebagai bentuk resistensi terhadap pemerintahan Marley. 54
Gambar 15. Falco menerima framing dan saran Reiner atas pertanyaannya..... 56
Gambar 16. Reiner mengonfrontasi Falco dan melakukan framing terhadapnya. 56
Gambar 17. Militer Marley menilai dan mengevaluasi Reiner Braun, ia merupakan salah satu fokus karakter dalam Arc Marley ini. 58
Gambar 18. Militer Marley menilai dan mengevaluasi Annie Leonhart yang merupakan satu-satunya kadet perempuan yang dipilih oleh Marley. 58
Gambar 19. Panel yang menunjukkan prajurit Eldian yang pulang ke kampung halaman mereka, Liberio, sebuah ghetto yang didesain khusus untuk "mengurung" para Eldian 59
Gambar 20. Militer melatih anak-anak Eldian yang tergabung kedalam program perekrutan prajurit mereka. Reiner, Annie, Bertholdt, Gabi, dan Falco lahir dari sistem ini. 61
Gambar 21. Zeke melaporkan orang tuanya sendiri kepada otoritas Marley dan mereka dianggap sebagai pemberontak. 62
Gambar 22. Grisha menyaksikan rekan-rekannya disuntik serum Titan oleh otoritas Marley..... 63
Gambar 23. . Penggambaran ekspresi menyeramkan dari salah satu Titan yang memakan Ibu Eren. 65
Gambar 24. Beragam ekspresi uncanny dari Titan yang menyerang tembok. 65
Gambar 25. Proses dehumanisasi oleh otoritas Marley yang membunuh adik Grisha karena adiknya adalah keturunan Eldian dan berpotensi “menjadi Titan”..... 67
Gambar 26. Zeke Yeager sebagai representasi biopower Foucauldian dalam Attack on Titan 68
Gambar 27. . Percobaan bunuh diri Reiner akibat dua identitas yang ia internalisasi..... 69
Gambar 28. Eren merenung sejenak sebelum melakukan The Rumbling..... 70